



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah merupakan suatu rangkaian langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis berdasarkan pedoman, untuk mendapatkan pemecahan masalah atau mendapat jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu. Dalam pelaksanaannya dibutuhkan langkah-langkah yang serasi dan saling

mendukung satu sama lain, agar penelitian yang dilakukan mempunyai bobot yang cukup memadai dan memberikan kesimpulan yang tidak meragukan.<sup>1</sup>

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dipilih oleh penulis sebagai tempat penelitian ini adalah Bank BRI Syariah Malang yang berkedudukan di JL. Kawi No.37 kelurahan Bareng, kecamatan Klojen Malang. Peneliti memilih BRI Syariah KC Malang sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa BRI Syariah KC Malang sudah dapat dikatakan maju karena sudah banyak memiliki cabang usaha yang hampir ada di kota malang serta diberbagai kota di Jawa Timur. Hal ini berdasarkan penelusuran peneliti pada waktu pra research (penelitian awal) terhadap gejala-gejala permasalahan yang terjadi dalam kancah sosial.

### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (field research) atau penelitian empiris, dalam penelitian lapangan tersebut peneliti ingin melihat langsung fakta di lokasi dengan teori yang ada. Maka dari itu peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan Penelitian ini juga merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang datanya tidak dapat di uji dengan statistik<sup>2</sup>. Dalam penelitian ini peneliti mencoba memberikan informasi yang

---

<sup>1</sup> Syaifullah, Buku Pedoman Metodologi Penelitian Malang, ( Malang: Fak. Syariah UIN,2006), 21

<sup>2</sup> Ronny Kountro, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, cet ke-2 (Jakarta: PPM, 2000), 105

bertujuan menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai transaksi dalam produk kepemilikan logam mulia dengan akad *ijârah* Bank BRI Syariah Kantor Cabang Malang.

### 3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah metode atau cara mengadakan penelitian.<sup>3</sup> Pendekatan penelitian ini termasuk pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat peneliti dilakukan.<sup>4</sup> Dan selanjutnya peneliti mendeskripsikan tentang objek yang akan diteliti secara sistematis dan mencatat semua hal yang berkaitan dengan objek yang diteliti yaitu transaksi dalam produk kepemilikan logam mulia dengan akad *ijârah* di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Malang.

Penelitian ini juga memakai pendekatan deskriptif analitis untuk memaparkan data-data yang didapat di lapangan kemudian menganalisisnya dan mendapatkan kesimpulan dari penelitian ini.<sup>5</sup>

### 4. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana saja data dapat diperoleh<sup>6</sup>.

Adapun pengertian lain dari sumber data yaitu sesuatu yang sangat penting

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), 23

<sup>4</sup> Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Cetakan Kedua, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), 64.

<sup>5</sup> Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 6

dalam suatu penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data itu diperoleh.<sup>7</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dengan dua sumber data:

a. Sumber Data primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian<sup>8</sup>. Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah data yang diperoleh dengan melakukan wawancara dan observasi dengan pihak terkait.

Dalam hal ini para pihak-pihak yang bersangkutan yakni Wahyu Ari Wibisono selaku *Account officer* dan staf karyawan Bank BRI Syariah Kantor Cabang Malang.

b. Sumber Data sekunder

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara. Sumber data sekunder adalah data yang didapat dari dokumen resmi seperti buku-buku, majalah, artikel, catatan atau laporan perusahaan yang dipublikasikan maupun tidak

---

<sup>6</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 49.

<sup>7</sup> Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 129

<sup>8</sup> Indriantoro, Nur, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi I, Yogyakarta BPF, 2002), 205.

dipublikasikan dan lain sebagainya.<sup>9</sup> Kemudian data ini juga diperoleh dari dokumen-dokumen tentang BRI Syariah Malang dan hal-hal yang terkait dengan transaksi dalam produk kepemilikan logam mulia dengan akad *ijârah* Bank BRI Syariah Kantor Cabang Malang.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian dari proses pengujian data yang berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

### a. Studi lapangan

#### 1. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada sipeneliti<sup>10</sup>. Adapun pengertian lain dari wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sabil bertatap muka antara pewawancara dengan informan.<sup>11</sup> Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada pihak terkait, yaitu manajer Bank BRI Syariah, Wahyu Ari Wibisono selaku *Account officer*

---

<sup>9</sup> Saifuddin, Azwar, *metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91

<sup>10</sup> Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Edisi 1, Cet 2, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 26.

<sup>11</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 193-194

dan staf karyawan bank BRI syariah, dalam hal produk kepemilikan logam mulia Bank BRI Syariah Kantor Cabang Malang.

## 2. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.<sup>12</sup> Adapun pengertian lain, Observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung Produk kepemilikan logam mulia Bank BRI Syariah Kantor Cabang Malang, dan transaksi akad *ijârah* dalam produk kepemilikan logam mulia kantor cabang malang.

## 3. Dokumentasi

Dari hasil wawancara yang dilakukan di obyek penelitian, selanjutnya informasi yang diperoleh dicatat untuk bahan kajian sesuai dengan permasalahan penelitian. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data, salah satunya jenis data tertulis seperti catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, agenda.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Saifuddin, Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 145

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

Dokumentasi yang dipakai oleh peneliti adalah pengumpulan data dari dokumen resmi seperti buku-buku, majalah, artikel, arsip-arsip perusahaan yang di publikasikan maupun tidak di publikasikan, dan lain sebagainya yang relevan dengan masalah penelitian.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat data maupun dokumen-dokumen internal lembaga seperti profil lembaga, visi dan misi, struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab jajaran staf dan data-data lainnya yang mendukung penelitian ini. Yang terdapat pada PT. Bank BRI Syariah kantor Cabang Malang yang dikhususkan dalam bagian akad *ijârah* dalam produk kepemilikan logam mulia.

b. Studi kepustakaan

Pengumpulan data diperoleh dari buku-buku, literatur-literatur, fatwa dewan syariah nasional, dokumen resmi, dokumen resmi, majalah, tulisan-tulisan ilmiah dan sumber pustaka lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data yang diperoleh dengan teknik ini adalah data sekunder.

---

<sup>14</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), 141

## 6. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data, penelitian menggunakan metode triangulasi, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Dalam teknik ini terdapat empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan atau mengecek ulang tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Metode triangulasi dengan sumber data dicapai dengan cara<sup>15</sup> :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan suatu pendapat yang dikatakan didepan umum dengan suatu pendapat yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan pendapat orang-orang tentang situasi penelitian dengan yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa,

---

<sup>15</sup> Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 330.



orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.

- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

## 7. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>16</sup>

Dalam analisis penelitian ini, peneliti berusaha untuk memecahkan masalah yang ada dalam rumusan masalah dengan menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada.

Teknik analisis data penelitian ini adalah

- a. Menelaah seluruh data, baik dari wawancara observasi maupun dokumentasi untuk kemudian dicatat secara teliti dan dirinci.
- b. Reduksi data dilakukan pengurangan, penyusutan atau penurunan dengan cara merangkum dengan tetap menjaga inti, proses dan pernyataan yang ada.
- c. Penyajian data, data yang telah direduksi kemudian dapat dikelompokkan sehingga dapat diberi kesimpulan.

---

<sup>16</sup> Noeng Muhadjir, *metodologi penelitian kualitatif*, (yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 142

- d. Verifikasi atau yang biasa disebut menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid maka kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2008), 245-250